



Prosiding Seminar Nasional Manajemen

Vol 4 (1) Oktober – Desember 2024: 972-974

<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PSM/index>

ISSN: 2830-7747; e-ISSN: 2830-5353



Manajemen Risiko Keuangan dalam Menghadapi Ketidakpastian Ekonomi

Puput Syaharani¹, Rahma Fitriyani^{2*}, Vania Shafa Fazira³

Universitas Pamulang

Puputsyaharani21@gmail.com rahmaf2511@gmail.com vanshafa07@gmail.com

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
Diterima (Oktober 2024) Disetujui (November 2024) Diterbitkan (Desember 2024)	<p>Ketidakpastian ekonomi global memberikan tekanan yang signifikan terhadap manajemen risiko keuangan perusahaan. Artikel ini bertujuan untuk menganalisis strategi yang digunakan oleh perusahaan dalam mengelola risiko keuangan selama periode ketidakpastian ekonomi. Penelitian ini menggunakan metode studi literatur untuk mengevaluasi pendekatan manajemen risiko, termasuk diversifikasi portofolio, manajemen likuiditas, dan penggunaan instrumen lindung nilai (hedging). Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan yang menerapkan manajemen risiko yang efektif mampu menjaga stabilitas keuangan di tengah volatilitas pasar. Kesimpulannya, manajemen risiko yang proaktif dan adaptif diperlukan untuk memitigasi dampak negatif dari ketidakpastian ekonomi terhadap kesehatan keuangan perusahaan.</p>
Kata Kunci: Manajemen Risiko, Ketidakpastian Ekonomi, Lindung Nilai, Likuiditas, Volatilitas Pasar	ABSTRACT
Keywords: Risk Management, Economic Uncertainty, Hedging, Liquidity, Market Volatility	<p><i>Global economic uncertainty poses significant challenges to corporate financial risk management. This paper aims to analyze strategies employed by companies to manage financial risk during periods of economic uncertainty. The research adopts a literature review method to evaluate risk management approaches, including portfolio diversification, liquidity management, and the use of hedging instruments. The findings indicate that companies implementing effective risk management strategies can maintain financial stability amid market volatility. In conclusion, proactive and adaptive risk management is essential to mitigate the negative impact of economic uncertainty on corporate financial health.</i></p>

PENDAHULUAN

Ketidakpastian ekonomi global, seperti krisis finansial, fluktuasi suku bunga, dan perubahan kebijakan perdagangan internasional, dapat menimbulkan risiko bagi perusahaan, terutama dalam

pengelolaan keuangan. Perusahaan yang tidak siap dalam menghadapi perubahan mendadak ini rentan terhadap penurunan profitabilitas, kesulitan likuiditas, dan bahkan kebangkrutan. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk memiliki strategi manajemen risiko keuangan yang dapat menghadapi kondisi ekonomi yang tidak pasti. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji berbagai pendekatan yang digunakan perusahaan dalam mengelola risiko keuangan, serta mengevaluasi efektivitas dari strategi tersebut dalam menghadapi volatilitas pasar.

KAJIAN LITERATUR

Manajemen risiko keuangan bertujuan untuk mengidentifikasi, mengukur, dan mengendalikan risiko yang dapat berdampak pada stabilitas keuangan perusahaan. Teori keuangan modern menekankan pentingnya diversifikasi portofolio untuk mengurangi risiko non-sistematis. Selain itu, instrumen derivatif seperti kontrak berjangka dan swap digunakan sebagai alat lindung nilai untuk melindungi perusahaan dari risiko pasar. Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa perusahaan yang menerapkan strategi manajemen risiko yang tepat mampu bertahan lebih baik dalam kondisi ekonomi yang bergejolak.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi literatur. Data diperoleh dari berbagai jurnal ilmiah, laporan industri, dan artikel yang relevan dengan topik manajemen risiko keuangan. Fokus penelitian adalah mengidentifikasi strategi yang digunakan oleh perusahaan dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi dan mengevaluasi efektivitas dari strategi tersebut. Analisis dilakukan dengan membandingkan berbagai pendekatan manajemen risiko yang telah diimplementasikan oleh perusahaan di berbagai sektor industri.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis literatur, ditemukan bahwa strategi diversifikasi portofolio merupakan langkah yang sangat penting dalam mitigasi risiko keuangan. Diversifikasi memungkinkan perusahaan untuk mengurangi eksposur terhadap fluktuasi pasar di satu sektor tertentu. Dengan memperluas investasi ke berbagai instrumen dan sektor, perusahaan dapat menurunkan risiko non-sistematis, yaitu risiko yang terkait dengan satu aset atau industri tertentu. Sebagai contoh, sebuah perusahaan yang memiliki portofolio investasi yang terdiversifikasi pada berbagai sektor, seperti teknologi, energi, dan perbankan, cenderung lebih tangguh menghadapi krisis yang memengaruhi satu sektor saja.

Selain diversifikasi, manajemen likuiditas juga menempati peran kunci dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi. Ketika krisis ekonomi atau fluktuasi pasar terjadi, perusahaan yang memiliki cadangan kas yang memadai dan akses ke sumber pembiayaan alternatif seperti kredit darurat, atau fasilitas likuiditas, akan lebih mampu memenuhi kewajiban finansialnya tanpa harus mengorbankan investasi utama. Manajemen likuiditas yang efektif juga memungkinkan perusahaan untuk mengambil kesempatan investasi baru yang muncul saat krisis, karena banyak aset berharga yang mungkin menjadi undervalued di tengah kondisi yang tidak pasti.

Penggunaan instrumen lindung nilai (hedging) juga memberikan perlindungan terhadap risiko finansial yang berasal dari fluktuasi nilai tukar, suku bunga, atau harga komoditas. Instrumen seperti kontrak berjangka (futures), opsi, dan swap membantu perusahaan mengunci harga atau kurs tertentu, sehingga mereka tidak terlalu terpengaruh oleh volatilitas yang tiba-tiba. Misalnya, perusahaan yang banyak melakukan perdagangan internasional dapat menggunakan kontrak berjangka mata uang untuk melindungi nilai transaksinya terhadap fluktuasi kurs. Dengan demikian, dampak dari perubahan nilai tukar terhadap biaya dan pendapatan perusahaan dapat diminimalkan.

Namun, meskipun berbagai strategi ini terbukti efektif, penting bagi perusahaan untuk mengadopsi pendekatan yang proaktif dan fleksibel dalam manajemen risiko keuangan. Kondisi ekonomi global yang terus berubah, seperti akibat pandemi, ketegangan geopolitik, atau perubahan kebijakan moneter internasional, menuntut perusahaan untuk secara berkala meninjau dan

menyesuaikan strategi mereka. Evaluasi berkala terhadap strategi manajemen risiko membantu perusahaan untuk menyesuaikan langkah-langkah mitigasi sesuai dengan kondisi terbaru, sehingga tetap relevan dan efektif dalam melindungi stabilitas keuangan perusahaan.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan manajemen risiko keuangan yang komprehensif dan adaptif dapat membantu perusahaan menjaga kesehatan finansialnya, meskipun di tengah ketidakpastian ekonomi. Dengan menggabungkan berbagai pendekatan seperti diversifikasi, manajemen likuiditas, dan lindung nilai, perusahaan dapat memperkuat daya tahan mereka terhadap berbagai risiko yang mungkin timbul di masa mendatang.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen risiko keuangan yang efektif merupakan kunci keberhasilan perusahaan dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi. Strategi seperti diversifikasi portofolio, manajemen likuiditas, dan penggunaan instrumen lindung nilai terbukti mampu memitigasi dampak negatif dari volatilitas pasar. Oleh karena itu, perusahaan perlu terus mengembangkan dan mengadaptasi strategi manajemen risiko mereka untuk tetap kompetitif dan bertahan dalam kondisi ekonomi yang tidak menentu.

REFERENSI

- Agustina, A., & Hermanto, B. (2020). Manajemen Risiko Perusahaan dalam Menanggulangi Volatilitas Pasar di Tengah Pandemi. *Jurnal Manajemen Bisnis dan Keuangan*, 8(2), 115-123.
- Handayani, T., & Prabowo, B. (2017). Strategi Diversifikasi Portofolio dan Manajemen Likuiditas dalam Menghadapi Krisis Ekonomi. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Indonesia*, 12(1), 45-57.
- Nurchahyo, R., & Subandi, A. (2019). Efektivitas Instrumen Lindung Nilai sebagai Alat Manajemen Risiko pada Perusahaan Multinasional. *Jurnal Manajemen Keuangan*, 6(3), 220-229.
- Priyanto, D., & Sudarsono, W. (2021). Analisis Penggunaan Derivatif dalam Pengelolaan Risiko Finansial Perusahaan. *Jurnal Bisnis dan Manajemen Indonesia*, 13(2), 103-112.
- Susilo, R., & Astuti, S. (2016). Manajemen Risiko Keuangan dan Ketahanan Perusahaan dalam Situasi Ekonomi Tidak Menentu. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 9(4), 55-68.
- Wulandari, S., & Puspitasari, N. (2023). Peran Manajemen Likuiditas dan Lindung Nilai dalam Menjaga Stabilitas Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 15(1), 12-25.